

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman modern saat ini, hiburan mengalami transformasi yang signifikan untuk menghadirkan kesenangan bagi masyarakat. Salah satu jenis hiburan yang paling populer adalah drama, yang menarik penonton dari segala usia dan latar belakang. Drama tidak hanya digunakan untuk menghibur, tetapi juga menawarkan plot yang menarik dan karakter yang unik sehingga penonton dapat terhubung baik secara emosional maupun cerita. Berbagai jenis drama dari berbagai negara kini semakin mudah diakses oleh masyarakat luas berkat teknologi dan media digital yang terus menyebar. Drama merupakan salah satu genre karya tulis yang berbentuk percakapan, Drama dapat diartikan sebagai suatu bentuk seni pertunjukan yang bercerita melalui percakapan dan tindakan para tokohnya (Pedagogi et al., 2022). Drama Korea atau K-Drama, merupakan salah satu jenis drama yang paling populer di seluruh dunia. Hallyu atau Korean wave mulai populer di Korea Selatan setelah pemerintah Korea Selatan menjalin hubungan diplomatik dengan pemerintah Cina pada pertengahan tahun 1990-an. Ini menjadi awal dari hallyu. Pada tahun 1997, sebuah drama Korea populer berjudul “What Is Love” disiarkan kepada 150 juta penonton di Cina melalui Radio Music Room di Seoul (Yani & Afrianda, n.d.)

Drama Korea, yang juga digambarkan sebagai serial televisi yang diproduksi oleh Korea Selatan telah menjadi cabang penting dari budaya pop di seluruh dunia. Namun, serial-serial ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pesan nilai-nilai sosial dan budaya yang dapat dihubungkan dengan penonton dari berbagai latar belakang. Berbagai jenis drama Korea termasuk drama sejarah (Sageuk) yang menggambarkan peristiwa dan tokoh penting dari sejarah Korea, drama medis yang berfokus pada kehidupan tenaga medis, komedi yang menggambarkan situasi yang lucu dan menghibur, serta thriller yang menampilkan cerita yang penuh dengan misteri dan ketegangan. Drama Korea memiliki daya tarik karena alur cerita yang kuat, produksi yang berkualitas tinggi, dan dapat menyentuh emosi penonton. Fenomena ini sangat terlihat di Indonesia, di mana drama Korea telah menjadi bagian dari gaya hidup anak muda karena kemudahan akses platform streaming dan tayangan televisi lokal.

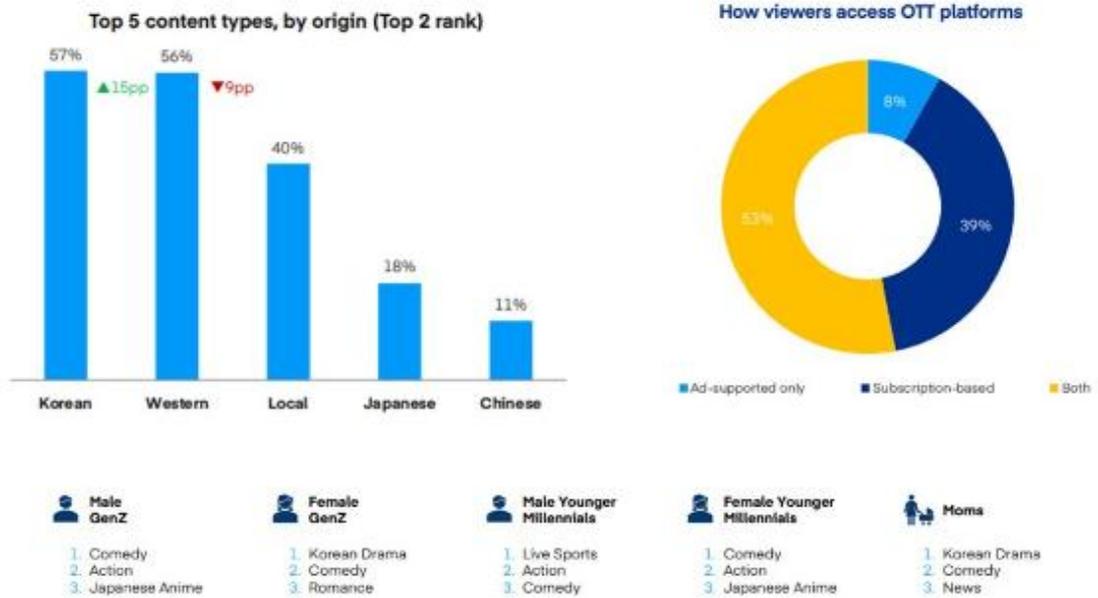
Karena daya tarik budaya Korea yang semakin meningkat dan populer di negara-negara ASEAN seperti Vietnam, Filipina, Indonesia, Thailand, drama Korea tidak hanya berperan sebagai hiburan, tetapi juga berperan sebagai jembatan budaya, menyampaikan prinsip dan kebiasaan sosial orang Korea kepada penonton di seluruh dunia. Drama Korea menjadi semakin berkembang di ASEAN, termasuk Indonesia, berkat alur cerita yang emosional, visual yang menarik, dan pengembangan karakter yang mendalam (Choi et al., 2021)

Drama Korea, atau K-drama, telah menjadi fenomena global yang menarik banyak perhatian, terutama di kalangan Generasi Z. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, adalah kelompok yang paling antusias dalam mengonsumsi konten media, termasuk drama Korea. Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 merupakan kelompok yang paling antusias dalam mengonsumsi konten media, termasuk drama Korea. Ketertarikan Generasi Z terhadap drama Korea didorong oleh berbagai faktor, termasuk kualitas produksi yang tinggi, alur cerita yang menarik, dan karakter yang relatable. Drama Korea sering kali menyajikan tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti hubungan interpersonal, tekanan sosial, dan pencarian jati diri, yang sesuai dengan pengalaman hidup mereka.

Untuk menikmati drama Korea Gen Z tentunya membutuhkan media/platform yang digunakan untuk mengakses drama Korea, platform tersebut berupa Streaming Platform seperti Over The Top (OTT) yaitu layanan distribusi konten yang memungkinkan pengguna mengakses media secara langsung melalui internet tanpa harus membutuhkan langganan tradisional seperti kabel atau satelit, platform ini menjalankan tugas penting dalam pendistribusian media.

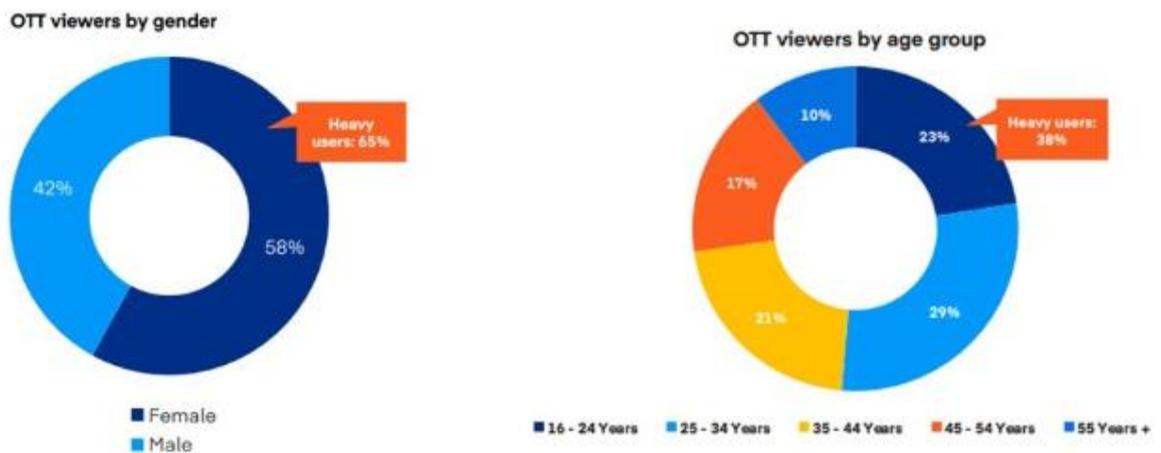
Masyarakat Indonesia, terutama Gen Z, beralih ke layanan Over The Top untuk mengisi waktu luang dan menghilangkan stres. Penelitian membuktikan bahwa konsumsi OTT di Indonesia sedang booming, menjadikan Indonesia sebagai negara dengan konsumsi OTT tertinggi di Asia Tenggara, dengan peningkatan hingga 40% setiap tahunnya. Fenomena “Binge-Watching” telah menjadi hal yang sangat umum di kalangan Gen Z, di mana Gen Z dapat menonton lebih dari satu episode serial drama secara berurutan. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses yang ditawarkan oleh OTT Streaming Platform seperti Netflix, dan Disney+ yang memungkinkan pengguna untuk menikmati konten kapanpun dan dimanapun. Meskipun motivasi utama Gen Z untuk binge-watching adalah untuk

kesenangan dan efisiensi, di mana mereka memiliki kontrol penuh atas apa yang mereka tonton, namun hal ini juga memiliki dampak negatif seperti kurang tidur dan peningkatan imajinatif Prihantoro (2024)



Preferensi pengguna OTT di Indonesia / The Trade Desk, Kantar

Gambar 1.1



Demografi pengguna OTT di Indonesia / The Trade Desk, Kantar

Gambar 1.2

Seiring meningkatnya minat masyarakat Indonesia terhadap drama korea maka muncul penggunaan Platform Streaming OTT Legal dan Ilegal, yang dimana Legal menyajikan konten dengan izin dari pemilik hak cipta, sedangkan Ilegal menyajikan konten tanpa lisensi dan melanggar undang undang hak cipta yang ada serupa yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 mengenai Hak Cipta di Indonesia (Febriani, 2022)

Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat Indonesia terhadap drama Korea, muncullah penggunaan Platform Streaming OTT Legal dan Ilegal, dimana Legal menyajikan konten dengan izin dari pemilik hak cipta, sedangkan Ilegal menyajikan konten tanpa lisensi dan melanggar undang-undang hak cipta yang ada seperti halnya yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta di Indonesia (Febriani, 2022).

Menurut survei 63% pengguna streaming di Indonesia cenderung lebih memilih platform ilegal daripada platform legal, hal ini disebabkan oleh akses gratis, ketersediaan konten yang luas dan akses yang mudah menjadi alasan utama mahasiswa memilih platform ilegal (Rahmawaty et al., 2024). Meskipun platform ilegal memberikan keuntungan seperti mengakses drama Korea tanpa biaya, penggunaan platform ini memiliki dampak negatif yang signifikan. Pelanggaran hak cipta dan kerugian ekonomi yang diderita oleh pembuat konten dan pemegang hak siar merupakan masalah serius bagi industri hiburan (Viera et al., 2023) . Sementara itu, pengguna platform ilegal dapat berisiko mengalami masalah keamanan seperti ancaman serangan virus dan kebocoran data pribadi (Herawati et al., 2021).

Gen Z dengan budget terbatas cenderung menjadi alasan utama memilih platform streaming ilegal, yang menawarkan saluran gratis ke berbagai konten tanpa harus membayar biaya berlangganan bulanan atau tahunan, sehingga menjadi pilihan bagi mereka yang ingin menonton drama atau film Korea tanpa harus membayar. Faktor utama yang menggoda Gen Z untuk mengakses platform ilegal adalah faktor ekonomi, di mana biaya langganan dianggap terlalu tinggi dan pilihannya terbatas. Menjadikan platform ilegal lebih diminati meskipun memiliki risiko keamanan data yang dapat merugikan pengguna . Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan ekonomi berperan besar dalam keputusan mereka untuk memilih platform ilegal dibandingkan platform legal.

Sementara itu, Platform Streaming OTT Legal seperti Netflix, Iqiyi, dan viu terus berusaha menarik perhatian pengguna dengan memberikan variasi konten yang menarik seperti konten eksklusif yang berkualitas, meskipun harus bersaing dengan platform ilegal yang menampilkan konten tanpa biaya (Djamzuri Mulyana, 2022). Platform legal lebih unggul dalam hal keamanan, kualitas streaming video, dan konten premium, tetapi persaingan dengan platform ilegal tetap menjadi tantangan utama untuk mempertahankan pengguna. Situasi ini menggambarkan persaingan antara platform legal yang berusaha mengikuti hukum dan platform ilegal yang menampilkan kemudahan akses meskipun melanggar peraturan. dan variasi konten dari masing-masing platform.

Variasi konten pada platform streaming menjadi aspek penting yang dapat mempengaruhi keputusan untuk menonton drama Korea. Platform streaming yang menampilkan berbagai macam tema, genre, dan kualitas produksi dapat memuaskan preferensi pemirsa yang beragam dan juga memberikan lebih banyak pilihan yang sesuai dengan keinginan dan minat pribadi. Situasi ini juga relevan dengan kebutuhan Gen Z yang mencari konten yang tidak hanya dapat menghibur diri mereka sendiri, tetapi juga sesuai dengan suasana hati dan kebutuhan mereka dengan informasi yang mereka butuhkan terkait wawasan budaya atau pengembangan pengetahuan bahasa Korea.

Platform streaming memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan menonton dan pengalaman pengguna, platform streaming menyediakan berbagai konten yang beragam dan dapat memberikan pengalaman yang lebih memuaskan bagi pengguna, dan akibatnya dapat meningkatkan keterlibatan dan kecanduan mereka pada platform streaming (Suciani & Ayu Rahma Hamida, 2022)

Dalam konteks drama Korea, variasi konten memainkan peran penting karena drama Korea populer dengan berbagai macam genre, mulai dari sejarah, fantasi, hingga romansa modern, yang dapat menarik pengguna dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda. Baik penyedia platform streaming ilegal maupun legal, mereka biasanya berusaha memperkaya variasi konten untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah pengguna streaming mereka. Variasi konten yang luas dapat memungkinkan platform streaming untuk bersaing lebih baik di pasar dan meminimalisir pengguna yang beralih ke platform lain yang cenderung memiliki lebih banyak pilihan konten (Reyhan Widana & Herika Hermanu, 2021)Kendati demikian banyak penelitian telah membahas dampak penggunaan platform streaming ilegal dan legal beserta faktor

faktor yang dapat memengaruhi Keputusan menonton drama/film, masih ada celah penelitian mengenai bagaimana Variasi Konten berperan dalam memoderasi atau memperkuat/memperlemah adanya hubungan antara pemilihan platform dan Keputusan menonton. Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Herawati et al., 2021) dengan judul “Drama Korea Dan Penggunaan Media Illegal Dikalangan Remaja” dan juga penelitian dari (Viera et al., 2023) dengan judul “Analisa Kejahatan Streaming Ilegal Liga Inggris: Tantangan bagi Industri Hiburan” yang hanya berfokus pada aspek legalitas platform dan dampaknya terhadap industri tanpa mempertimbangkan bagaimana aspek variasi konten dapat memengaruhi Keputusan menonton drama korea.

Berdasarkan fenomena masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Pemilihan Platform Streaming OTT Ilegal dan Legal Terhadap Keputusan Menonton Drama Korea dengan Variasi Konten Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Gen Z Kota Malang)**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana pengaruh OTT Ilegal terhadap Keputusan menonton drama korea?
2. Bagaimana pengaruh OTT legal Legal terhadap Keputusan menonton drama korea?
3. Bagaimana Variasi Konten Memoderasi OTT Ilegal terhadap Keputusan menonton drama korea?
4. Bagaimana Variasi Konten Memoderasi OTT Ilegal terhadap Keputusan menonton drama korea?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pemilihan platform streaming OTT Illegal terhadap Keputusan menonton drama korea
2. Untuk menganalisis pengaruh pemilihan platform streaming OTT Legal terhadap Keputusan menonton drama korea
3. Untuk mengetahui peran Variasi Konten sebagai pemoderasi OTT Ilegal terhadap Keputusan menonton drama korea pada Gen Z kota malang
4. Untuk mengetahui peran Variasi Konten sebagai pemoderasi OTT Ilegal terhadap Keputusan menonton drama korea pada Gen Z kota malang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori perilaku konsumen, khususnya dalam konteks pemilihan platform streaming OTT, baik yang legal maupun ilegal. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai bagaimana Generasi Z, yang merupakan kelompok demografis yang sangat akrab dengan teknologi, mengambil keputusan dalam menonton drama Korea berdasarkan faktor variasi konten. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan baru mengenai bagaimana variasi konten berfungsi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau mengurangi hubungan antara jenis platform streaming dan keputusan menonton. Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para akademisi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait perilaku konsumen di ranah digital, terutama dalam konteks konsumsi media hiburan. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada literatur yang membahas pengaruh budaya populer Korea (Korean Wave) terhadap perilaku generasi muda di Indonesia

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini memberikan wawasan yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, terutama penyedia layanan streaming OTT legal, dan masyarakat umum, dalam memahami perilaku Generasi Z terkait konsumsi drama Korea. Berikut adalah manfaat praktis yang dihasilkan:

1. Penelitian ini dapat membantu penyedia layanan streaming legal seperti Netflix, Viu, WeTV, atau Disney+ Hotstar dalam memahami kebutuhan dan preferensi Generasi Z. Dengan mengetahui bahwa variasi konten memainkan peran penting dalam keputusan menonton, penyedia layanan dapat merancang strategi untuk memperluas katalog konten mereka. Hal ini mencakup:

- a. Menambahkan lebih banyak genre yang sesuai dengan selera lokal.
- b. Menyediakan konten eksklusif atau original yang hanya tersedia di platform mereka.

c. Mengembangkan fitur personalisasi berbasis teknologi untuk memberikan rekomendasi konten yang relevan bagi pengguna.

2. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini memberikan wawasan kepada masyarakat, khususnya Generasi Z di Kota Malang, tentang pentingnya memilih platform streaming legal. Dengan memahami bagaimana variasi konten memengaruhi keputusan menonton, masyarakat dapat lebih bijak dalam menentukan layanan streaming yang mereka gunakan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong perilaku konsumsi media yang lebih bertanggung jawab dan mendukung pertumbuhan industri kreatif secara berkelanjutan.